

PENINGKATAN MOTIVASI MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI SISWA SMA DI DESA SITUSARI

Dinda Fadhialah Hijriyanah¹, Nunu Nurfirdaus², Dudi Irawan³, Nopi Novita⁴, Ridwan Almi⁵, Sulistiawati⁶, Iyus Eni⁷, Meidi⁸, Devied Agung Nugraha⁹, Yadi Yudistira¹⁰
^{1,2,3,4,5}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Muhammadiyah Kuningan, Indonesia
⁶Pendidikan Matematika, STKIP Muhammadiyah Kuningan, Indonesia
⁷Pendidikan Guru PAUD, STKIP Muhammadiyah Kuningan, Indonesia
⁸Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, STKIP Muhammadiyah Kuningan
^{9,10}Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Muhammadiyah Kuningan, Indonesia

Email: dindafh17@gmail.com¹, nunu@upmk.ac.id², irawandudi51@gmail.com³, nopivita311@gmail.com⁴, ridwan,almi19@gmail.com⁵, sulistiaw2105@gmail.com⁶, dausanang66@gmail.com⁷, meidiptik5a@gmail.com⁸, deviedagung18@gmail.com⁹, yadiyudistira1599@gmail.com¹⁰

Received: 31-08-2023

Accepted: 23-09-2023

Published: 27-12-2023

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa SMA di Desa Situsari dalam melanjutkan pendidikan perguruan tinggi dengan mengusung tema "Mewujudkan Generasi Merdeka Belajar sebagai Tombak Masa Depan bangsa." Peserta dalam pengabdian ini berjumlah 15 orang yang merupakan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Metode pengabdian ini berupa seminar dengan penyampaian materi mengenai pentingnya pendidikan perguruan tinggi bagi generasi masa kini serta ice breaking berupa senam jari oleh narasumber. Hasil dari kegiatan seminar ini mendapatkan respon positif dan antusias peserta dalam mengikuti kegiatan seminar yang dilakukan. Manfaat dari kegiatan pengabdian ini diharapkan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Desa Situsari dapat melanjutkan pendidikan perguruan tinggi pasca sekolah menengah atas untuk menciptakan generasi masa kini yang membawa perubahan-perubahan yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Keywords:

Seminar, motivasi, perguruan tinggi

Abstract

This service aims to increase the motivation of high school students in Siteari Village in continuing their further education with the theme "Creating an Independent Learning Generation as the Spear of the Nation's Future." Learning as the Spear of the Nation's Future." Participants in this service amounted to 15 people who were high school (SMA) students. This service method is in the form of seminars by delivering material on the importance of higher education for the current generation as well as ice breaking in the form of finger exercises by resource persons. The results of this seminar activity received a positive and enthusiastic response from the participants in participating in the seminar activities carried out. The benefits of this community service activity are that high school (SMA) students in Situsari Village can continue their higher education after high school to create the current generation that brings beneficial changes to the surrounding community.

Keywords:

Seminar, motivation, college

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting untuk dimiliki. Karena dengan pendidikan bisa meningkatkan bagaimana kualitas suatu individu dan bangsa tersebut. Salah satu indikator yang terpenting untuk menentukan kemajuan suatu bangsa adalah melalui pendidikan. Oleh sebab itu, pendidikan harus terus ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya. Melalui Program wajib belajar selama sembilan yang diwajibkan oleh pemerintah merupakan suatu keseriusan pemerintah sebagai peningkatan mutu pendidikan (Wiguna & Alimin, 2021, hlm. 40).

Pendidikan formal menjadikan kebutuhan penting manusia sebuah keharusan sebagai peningkatan kualitas hidup agar lebih baik. Dalam proses ini, pendidikan dapat manusia dapat menstimulus serta mengembangkan seluruh potensi dirinya pada taraf kematangan kualitas individu agar dapat peka terhadap kebutuhan yang ada pada lingkungan sosialnya. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya sebagai pengembangan kualitas diri manusia, tetapi dapat menentukan kualitas sosial di dalam lingkup masyarakat. Sehingga, pendidikan sebagai tolak ukur suatu masyarakat (Karim, 2020, hlm. 102).

Sehingga untuk mewujudkan suatu kualitas diri dalam pendidikan, perlunya suatu motivasi atau gairah belajar agar manusia dapat terus mengenyam pendidikan dengan setinggi – tingginya. Motivasi belajar yaitu kekuatan mental yang mendorong terjadinya sebuah proses belajar. Motivasi belajar dalam diri suatu siswa bisa juga menjadi lemah. Mutu yang akan dihasilkan oleh individu akan lemah apabila motivasi belajarnya lemah atau tidak ada sama sekali. Oleh karena itu, perlunya penguatan terus menerus motivasi belajar siswa. Sehingga motivasi belajar pada siswa terus kuat. Dan perlu diciptakannya atmosfer belajar yang menyenangkan (Arifin & Ratnasari, 2017, hlm. 79).

Dalam meningkatkan motivasi atau gairah belajar dengan pendidikan setinggi-tingginya di zaman era modern ini, dilaksanakannya kegiatan seminar motivasi pendidikan yang bertemakan “Mewujudkan Generasi Merdeka Belajar sebagai Tombak Masa Depan bangsa” yang merupakan kegiatan seminar yang diselenggarakan mahasiswa KKN STKIP Muhammadiyah Kuningan di Desa Sitisari. Kegiatan seminar ini bertujuan untuk siswa Desa Sitisari yang masih duduk di bangku SMA atau untuk memotivasi agar dapat mengejar pendidikan yang lebih tinggi untuk menggapai tujuan dan tantangan di masa depan.

METODE

Kegiatan pengabdian seminar motivasi pendidikan dilaksanakan pada tanggal 08 Agustus 2023 di balai Desa Sitisari dengan jumlah peserta mencapai 15 orang yang merupakan siswa SMA. Rangkaian kegiatan dilakukan dengan diawali ice breaking senam jari dan penyampaian materi pentingnya melanjutkan pendidikan ke tingkat tinggi dengan mendatangkan Dosen STKIP Muhammadiyah Kuningan yaitu Bapak Oman Suryaman, M.Pd sebagai narasumber.

HASIL

Kegiatan seminar motivasi pendidikan yang bertemakan “Mewujudkan Generasi Merdeka Belajar sebagai Tombak Masa Depan bangsa” dilaksanakan di balai Desa Sitisari dengan jumlah 15 peserta yang merupakan siswa SMA. Kegiatan diawali dengan sambutan oleh Ketua KKN dan Kepala Desa Sitisari, ice breaking berupa senam jari sebagai pembuka sebelum materi yang akan disampaikan dan dilanjutkan penyampaian materi oleh Dosen STKIP Muhammadiyah Kuningan yaitu Bapak Oman Suryaman, M.Pd sebagai narasumber pada kegiatan ini.

Dalam kegiatan penyampaian materi diawali dengan pemberian contoh cerita seorang yang berprestasi dengan segala keterbelakangan dalam kehidupan dengan mengaitkan pentingnya pendidikan tingkat tinggi bagi generasi masa kini. Karena generasi masa kini harus memiliki pemikiran serta ilmu yang luas seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan Ilmu pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) semakin pesat. Dampak dari perkembangan IPTEK ini dapat menimbulkan terkikisnya nilai norma serta menurunnya motivasi belajar karena terlalu nyaman dengan teknologi yang bermunculan dan ketertinggalan ilmu-ilmu yang berkembang, dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi diharapkan bahwa siswa kelak dapat menjadi insan yang mengubah tatanan masyarakat dengan berbagai prestasi dan dampak yang baik bagi masyarakat.

Sebagai insan penerus, dalam seminar ini juga disampaikan bahwa pentingnya memiliki motivasi untuk terus berprestasi tanpa pantang menyerah walaupun dengan keterbatasan yang ada. Dalam berprestasi pun harus dibekali ilmu yang mumpuni dan terus mengembangkan pengetahuan yang sudah didapat. Serta tidak bosannya untuk terus menimba ilmu setinggi-tingginya.



Gambar 1. Penyampaian Materi Seminar

Hasil dari pelaksanaan seminar motivasi pendidikan yang telah dilaksanakan ini memberikan dampak yang baik. Hal ini ditunjukkan bahwa respon positif dari peserta seminar yang antusias. Akhir dari materi yang disampaikan diberi pertanyaan oleh narasumber, “Apakah siap untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?” respon yang baik serentak menjawab bahwa peserta siap untuk terus belajar dan menempuh pendidikan tinggi setelah SMA.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Seminar

DISKUSI

Berdasarkan hasil pelaksanaan seminar, terdapat temuan baru yang memengaruhi munculnya atau meningkatnya minat peserta seminar untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Salah satunya dari faktor internal yang terbesar adalah yaitu menyadari akan potensi dirinya. Prihadi (2004: 6) menjelaskan bahwa potensi merupakan kemampuan, kekuatan, atau energi yang terpendam didalam diri yang belum dimanfaatkan secara optimal. Potensi diri yang mengartikan suatu kekuatan yang berupa fisik, minat, karakter, kecerdasan, bakat dan nilai-nilai yang ada dalam diri yang belum diolah atau dimanfaatkan. Seperti contoh dari dalam potensi diri yaitu seorang siswa yang masuk dalam kelas ilmu pengetahuan sosial memiliki kemampuan sesuai dengan jurusannya, yang akan menjadi sebagai pendukung kedepannya nanti setelah lulus dari sekolah (Sofiyanti & Sukirman, 2019, hlm. 455).

Namun pada kondisi ini, ada kondisi eksternal yang

akan menjadi distraksi minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, yaitu faktor kondisi sosial ekonomi keluarga yang menjadi faktor kunci. Kondisi sosial ekonomi orang tua menjadi penentu kehidupan anak dimasa depan. Kondisi sosial ekonomi orang tua merupakan posisi atau kedudukan orang tua yang ditentukan dengan jenis pendidikannya, aktivitas ekonomi, tingkat pendidikan, pendapatan, jenis rumah tinggal, dan jabatan. Kondisi sosial ekonomi orang tua siswa yang baik dapat memudahkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, tetapi sebaliknya siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi akan terhambat apabila kondisi atau keadaan sosial ekonomi siswa dalam kurang baik (Sofiyanti & Sukirman, 2019, hlm. 456).

SIMPULAN

Dalam menciptakan gairah atau motivasi belajar siswa agar dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, maka diperlukan atmosfer belajar siswa yang menyenangkan. Atmosfer belajar siswa tidak hanya di sekolah saja melainkan dari luar sekolah juga. Motivasi seorang siswa akan melemah apabila kondisi di sekitarnya tidak dapat membangkitkan untuk mengelola atau memanfaatkan potensi dirinya untuk melanjutkan ke pendidikan yang tinggi. Perlunya dukungan dan kondisi lingkungan sekitar yang ideal bagi seorang siswa dapat menjadikan minat atau gairah belajar siswa berkembang untuk membangun potensi yang ada dalam dirinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peserta seminar motivasi pendidikan antusias dalam mengikuti kegiatan dan memiliki minat yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat tinggi. Dari kegiatan ini diharapkan bahwa kegiatan seminar ini dapat dilakukan secara kontinu oleh pemerintah desa Situsari dan menjadi perhatian orang tua siswa untuk memperhatikan pendidikan bagi anak agar kelak menjadi penerus bangsa atau *agent of change* untuk masyarakat sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada beberapa pihak yang terlibat dalam program pengabdian kepada masyarakat terutama siswa-siswi yang ada di Desa Situsari yang telah berpartisipasi dan Pemerintah Desa Situsari serta LPPM STKIP Muhammadiyah Kuningan yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil sehingga pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana dan berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. A., & Ratnasari, S. (2017). *HUBUNGAN MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA*. 1(1).
- Karim, B. A. (2020). *Pendidikan Perguruan Tinggi Era 4.0 Dalam Pandemi Covid-19 (Refleksi Sosiologis)*. 1(2).
- Sofiyanti, U., & Sukirman. (2019). Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi: Studi Empiris Tentang Pengaruh Mediasi Prestasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 453–469.
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31500>
- Wiguna, M. Z., & Alimin, A. A. (2021). Seminar Pendidikan dalam Rangka Peningkatan Motivasi Siswa Kelas XII untuk Melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 40–49.
<https://doi.org/10.31571/gervasi.v5i1.1992>